

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.¹

Islam juga merupakan ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi, kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dari generasi kegenerasi berikutnya. Sebaliknya tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.²

Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT, dan Rasulullah SAW. Untuk umat manusia agar percaya ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.³

Firman Allah SWT:

¹ Abdur Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT Bulan Bintang 1993), Cetke-3, h. 1

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media 2004), Cet ke-1, h.55

³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2011), h. 3

اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(An-Nahl:125).⁴

Aktivitas dakwah pada awalnya hanyalah merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah SAW: “*Ballighu ‘anni walau ayat.*” Inilah yang membuat kegiatan atau aktivitas dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai keIslaman oleh sebab itu aktivitas dakwah harus berangkat dari kesadaran pribadi yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok dengan kemampuan minimal dari siapa saja yang dapat melakukan dakwah tersebut.⁵ Kewajiban berdakwah terletak pada setiap persoalan atau individu seorang muslim berdasarkan kemampuan maupun profesi masing-masing beserta cara maupun media yang dimiliki.⁶ Dan salah satu tempat yang dapat dijadikan untuk mengembangkan dakwah dalam melalui aktivitas- aktivitas dakwah yang dilaksanakannya adalah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya tanpa dakwah, Islam akan semakin jauh dari masyarakat, dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah, dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya, dari hal-hal yang

⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Mahkota, 1990), h. 383

⁵Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. Ke-3. h.viii

⁶Rafifudin Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah, cetakan I* (bandung: cv Pustaka Setia, 1957), h. 12

dapat membawa pada kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja, melainkan pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.⁷

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatanlilalamin* yang harus didakwakan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur : *da'i* (subyek), *maaddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *wasilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *muqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁸

Pondok Pesantren berarti tempat tinggal para santri, istilah santri sendiri berasal dari bahasa Tamil "*sattiri*" berarti orang yang tinggal di sebuah rumah miskin atau bangunan keagamaan secara umum.⁹

Di Indonesia Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam. dalam perkembangan selanjutnya, Pondok Pesantren menjadi satu kesatuan sistem yang menampung berbagai fungsi. Pondok Pesantren, selain menyelenggarakan fungsi sebagai tempat untuk mendalami dan mengkaji berbagai ajaran dan ilmu pengetahuan agama Islam (*tafaqquh fid-din*) dalam pengertian yang lebih luas, *tafaqquh fid-din* tidak hanya berarti mendalami ilmu semata, tetapi juga mengamalkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat pada semua lapisannya. Oleh sebab itu, para ulama dan kyai, selain alim dalam ilmu-ilmu keIslaman, juga berperan sebagai da'i dan muballigh yang berperan menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Peran ini tidak hanya dilakukan oleh tamatan Pondok Pesantren yang berhasil menduduki tingkat Ulama atau Kyai, tetapi oleh hampir semua lulusan pondok. Dalam tingkatan yang

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 37

⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.2

⁹ Zamarkhasy Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3S, 1994), h.18

berbeda-beda, para tamatan Pondok Pesantren pada umumnya akan mengambil peran sebagai pemimpin masyarakat dibidang kehidupan beragama, juga menjalankan fungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat dan pusat pemberdayaan sumber daya manusia.¹⁰

Salah satu tugas Pondok Pesantren adalah penyebaran ajaran dan pengetahuan agama Islam (*Dakwah Islamiyah*) Dakwah Islamiyah sendiri tentunya membutuhkan tenaga-tenaga yang memahami ilmu pengetahuan Islam yang dihasilkan melalui pengkajian-pengkajian ke-Islaman di Pondok Pesantren. Posisi demikian menjadikan Pondok Pesantren sebagai pusat pengembangan dakwah Islamiyah, Tugas Pondok Pesantren dalam dakwah Islamiyah pun sesungguhnya merupakan manifestasi dari pemahamanyang paripurna dalam *tafaquh fid-din*, Karena pelaksanaan dakwah Islamiyah merupakan perintah agama.¹¹

Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Islamiyah di Indonesia memiliki persepsi yang plural. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, dan lembaga dakwah.¹²

Menurut Azyumardi Azra secara spesifik memberikan klasifikasi fungsi esensi dari pesantren, yaitu : a. Transmisi ilmu pengetahuan Islam (*transmission of Islamic knowlagde*), b. Pemeliharaan tradisi Islam (*maintenance of tradition*), c. pembinaan calon-calon ulama (*reproduction of ulama*).¹³

Sejak awal berdiri sampai sekarang, Pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah telah banyak memberikan kontribusi pemahaman keagamaan terhadap mesyarakat. Hal ini terbukti, masyarakat Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang dulu

¹⁰Departemen agama RI direktorat jendral kelembagaan agama Islam, *Pondok Pesantrendan Madrasah Diniyah*, (Jakarta : DJ II, 2003) , h.88

¹¹Departemen agama RI direktorat jendral kelembagaan agama Islam, *Pondok Pesantrendan Madrasah Diniyah*, (Jakarta : DJ II, 2003) , h.89

¹²Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Tranformasi Metodologi menuju Demokratisasi Intstitusi*, (Jakarta :PenerbitErlangga), h. xiii

¹³ Wahyu Ilaihi, Harjan Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2007) ,h. 183

mesyarakatnya mayoritas abangan, yaitu masyarakat yang melakukan kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.¹⁴ Namun setelah adanya aktivitas-aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, masyarakat mulai ramai melakukan kegiatan keagamaan, mulai Bahtsul masail, Pengajian Kitab kuning, istighosah, tadarusal-Qur'an, tahlil, dhiba', jamaah yasin, pondok ramadhan, kegiatan hari besar Islam, Haul, dan kegiatan dakwah para nelayan sekitar dan pengajian Ustadz-ustadzah serta pelatihan dan pendelegasian kader da'i.

Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah sebagai lembaga *tafaquhfiddin*, mempunyai fungsi pemeliharaan, pengembangan, penyiaran dan pelestarian Islam. Dan yang menjadikan berbeda dengan Pondok Pesantren yang lainya adalah Aktivitas dalam pembinaan kader da'i yang memberikan fasilitas pelatihan intensif dan juga pengembangan masyarakat atau pendelegasian da'i. Dengan demikian jelaslah bahwa Pondok Pesantren sebagai lembaga dakwah Islam di Indonesia walaupun pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu mendidik para kader-kader kyai, dan ulama. Namun dalam realitasnya memiliki aktivitas dan metode dakwah tersendiri pada masing-masing pesantren. Dengan begitu Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah menunjukkan aktivitas-aktivitas dan metode dakwah dalam menyebarluaskan agama Islam untuk mempersiapkan generasi muda yang siap dalam menyiarkan ajaran Islam baik secara *bil-lisan*, *bil-qolam* dan *bil-hal*.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk judul: "**Aktivitas Dakwah Di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**".

B. Rumusan Masalah

¹⁴ Nuril, Ahmad, Nurul, Yaqin Dkk, *K.H Moh.Baqir Adelan (Organisatoris, Ulama, Dan Teknokrat)*, (Surabaya : Terbit Terang, 2009), h. 27

Penelitian ini memfokuskan pada rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

D. Manfaat Penelitian

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritik

- a. Memberikan kecerdasan berfikir, serta menggugah kita tentang kedudukan ilmu pengetahuan secara utuh dan lengkap, guna diabdikan kepada kenyataan dan kebenaran.
- b. Memungkinkan kita untuk mengembangkan diri dalam memperoleh ilmu pengetahuan secara kritis dan mandiri, khususnya bidang komunikasi dan ilmu dakwah.
- c. Untuk mengetahui aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah .

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa digunakan sebagai evaluasi, sekaligus informasi untuk lebih meningkatkan lagi, aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah perbendaharaan pada perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai referensi dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian serupa atau lanjutan.

E. Definisi Konsep

Mengingat adanya judul yang komprehensif di dalam mengkaji masalah penelitian ini, maka peneliti memandang perlu untuk menjelaskan judul diatas secara rinci dan jelas. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kerancuan pembahasan serta spesifikasi masalah sehingga nampak jelas.

1. Aktivitas

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas diartikan keaktifan kegiatan, kesibukan.¹⁵ Jadi kalau dikorelasikan dengan dakwah, maka aktifitas yang dimaksud disini adalah segala bentuk kegiatan yang bernuansa Islami dalam rangka menyebarkan syi'ar Islam.¹⁶

2. Dakwah

Ditinjau dari segi etimologi (bahasa), kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu dari fi'ilmadhida'a, yad'u, yang artinya mengajak, mengundang, atau memanggil, kemudian menjadi kata *da'watun* yang artinya panggilan, undangan atau ajakan.¹⁷

Dakwah menurut Moh. Ali Aziz, dalam buku Ilmu Dakwah, mengatakan "Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain, dengan berbagai cara yang bijaksana, untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan".¹⁸

3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren pada dasarnya adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang didalamnya mengkaji, memahami, menghayati dan mengembangkan ilmu-

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 20

¹⁶ Yoyon Mudjiono, *Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1989), h. 5

¹⁷ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 5

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 11

ilmu keIslaman al-Islam al-syar'iyah, yang dibimbing oleh para ulama dan kyai, pengajaran dilembaga ini bertumpu pada bahan pelajaran yang termuat dalam kitab-kitab yang sudah baku dalam dunia keilmuan Islam dengan tradisi dan disiplin yang sudah berjalan berkesinambungan selama berabad-abad.¹⁹

Menurut Zamarkhsyari Dhofier dalam bukunya “Tradisi Pesantren” mengatakan, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional dimana di dalamnya terdapat pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan kyai sebagai tokoh sentralnya.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sesuatu yang menghantarkan ke tujuan skripsi.

Dalam sistematika pembahasan ini, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang terdapat dalam bab pendahuluan sampai penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka, kajian teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

¹⁹Ali Yafi, *Tradisi Sosial Telaah Kritis Persoalan Agama dan kemanusiaan*, (Yogyakarta: LKPSM, 1997), h.25

²⁰ZamarkhsyariDhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta:LP3S, 1982), h.44

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari: gambaran lokasi penelitian secara umum pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah, gambaran secara umum aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.